

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terpadat keempat setelah China, India, dan Amerika Serikat. Menurut data kependudukan Badan Pusat Statistik melalui sensus penduduk Tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia yaitu sebanyak 237.641.326 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang tinggi dan terus mengalami peningkatan, kebutuhan penduduk untuk melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain pun akan semakin tinggi. Kejadian tersebut menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berelasi. Perkembangan suatu daerah sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang ada, karena transportasi berperan penting dalam kegiatan mobilitas masyarakat.

Bertambahnya jumlah sarana transportasi yang menggunakan ruas jalan akan menimbulkan masalah, masalah tersebut adalah kemacetan. Kemacetan adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan sering terjadi di kota-kota besar, salah satunya Kota Bandung.

Jalan Surya Sumantri merupakan salah satu jalan yang sangat padat dan sering dilewati oleh kendaraan karena posisi Jalan Surya Sumantri terletak dekat dengan Gerbang Tol Pasteur, sehingga Jalan Surya Sumantri menjadi jalan alternatif kendaraan yang datang dari gerbang Tol Pasteur. Selain itu Universitas Kristen Maranatha, *Bandung Independence School*, Hotel Majesty, dan pertokoan di sepanjang Jalan Surya Sumantri menyebabkan Jalan Surya Sumantri banyak dilalui oleh kendaraan. Hal tersebut menyebabkan Jalan Surya Sumantri mengalami kemacetan setiap waktu, tidak terkecuali jam kerja maupun jam pulang kerja.

Selain itu, angkot yang berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, kendaraan yang memutar di simpang Surya Sumantri-Lemahneundeut, pejalan kaki yang menyeberang tidak pada tempatnya memberi kontribusi terjadinya kemacetan di Jalan Surya Sumantri. Oleh karena itu perlu

dilakukan pengamatan dan penelitian tentang kemacetan di simpang Surya Sumantri-Lemahneudeut untuk mendapatkan solusi kemacetan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja simpang Surya Sumantri-Lemahneudeut. Tahapan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. menghitung derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrean, dan penilaian perilaku lalu lintas;
2. menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi dari hasil analisis kinerja simpang Surya Sumantri-Lemahneudeut.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu adanya batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. lokasi penelitian pada simpang Surya Sumantri-Lemahneudeut;
2. waktu survei dilakukan satu hari penuh dari jam 07.00-21.00 pada hari Kamis dan Sabtu;
3. metode survei untuk mendapatkan volume kendaraan dengan cara manual per 15 menit yang kemudian diubah menjadi per-jam.
4. metode analisis data menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Tahun 1997.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diuraikan dalam 5 (lima) pokok bahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan karakteristik lalu lintas untuk mendukung penelitian Tugas Akhir ini.

Bab III Metode Penelitian, membahas bagan alir penelitian, lokasi penelitian, dan metode pengumpulan data.

Bab IV Analisis Data, membahas analisis data.

Bab V Kesimpulan dan Saran, menguraikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilaksanakan serta saran yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

